

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Prilaku Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kayuagung

Muhammad Rezha Damargalih Tanjung¹, Dewi Sartika²

^{1,2}Universitas Bina Darma Palembang

rezhatanjung05@gmail.com¹

ABSTRACT

This research evaluates the influence of financial literacy and the use of financial technology (Fintech) on the financial behavior of MSMEs in Kayuagung District. Data was collected through a survey of 100 MSME respondents using a Likert-based questionnaire. The results of the analysis show that financial literacy has a significant influence on financial behavior, especially in financial planning, debt management and investment. Apart from that, financial literacy also has a significant influence on Fintech adoption, which increases the efficiency of financial management and access to financial services. The use of Fintech itself has a positive impact on the financial behavior of MSMEs, with Fintech strengthening the relationship between financial literacy and financial behavior.

Keywords : *Financial Literacy, Fintech, MSMEs, Financial Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *technology financial (Fintech)* terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Kayuagung. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 100 responden UMKM menggunakan kuesioner berbasis Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, terutama dalam perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap adopsi *Fintech*, yang meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan akses terhadap layanan keuangan. Penggunaan *Fintech* sendiri berdampak positif pada perilaku keuangan UMKM, dengan *Fintech* memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, *Fintech*, UMKM, Prilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Teknologi keuangan atau *Fintech* adalah teknologi yang digunakan untuk mendukung layanan keuangan dan telah menciptakan banyak aplikasi inovatif yang memudahkan transaksi keuangan bagi pelaku UMKM. Di Kecamatan Kayuagung, UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, namun masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi *Fintech*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan dan penggunaan *Fintech* mempengaruhi perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Kayuagung.

Ermi, Risnaningsih, dan Suhendri (2023) menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang pesat berdampak pada berbagai sektor, termasuk sektor keuangan di seluruh dunia. *Fintech*, yang merupakan teknologi untuk mendukung layanan keuangan, telah menciptakan berbagai aplikasi inovatif seperti alat pembayaran dan pinjaman. Pengguna *Fintech* meningkat karena mereka menginginkan proses yang cepat dan

sederhana tanpa banyak hambatan. Kenyamanan, keamanan, dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama yang mendorong UMKM untuk menggunakan Fintech.

Luckandi (2019) mengamati bahwa UMKM telah berkembang pesat dalam beberapa waktu terakhir, seringkali tanpa bantuan formal dari lembaga tertentu. Sumber daya dan pengetahuan untuk menjalankan UMKM tersedia di berbagai platform. Namun, pemanfaatan teknologi menjadi tantangan utama bagi UMKM agar tetap kompetitif. Meski teknologi dapat memudahkan transaksi, banyak pelaku bisnis dan pelanggan di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkannya.

Wahyudiati dan Isroah (2022) menjelaskan bahwa UMKM, yang sering dikelola oleh komunitas atau keluarga, berperan penting dalam perekonomian nasional. UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menyerap sejumlah besar tenaga kerja. Pada tahun 2021, terdapat 64,2 juta UMKM yang menyumbang 61,7% dari PDB Indonesia, senilai Rp.8.573,89 triliun, serta menyediakan 97% dari total lapangan kerja atau sekitar 117 juta pekerja.

Sugiarti (2019) mencatat bahwa inovasi Fintech membawa manfaat besar bagi UMKM dengan mempermudah akses ke produk keuangan dan meningkatkan literasi keuangan. Fintech dapat digunakan oleh pelaku bisnis untuk pembiayaan perusahaan mereka. Irmawati (2020) menambahkan bahwa Fintech tidak hanya menyediakan modal usaha tetapi juga menawarkan layanan seperti pembayaran digital dan pengelolaan keuangan menambahkan bahwa Fintech tidak hanya menyediakan modal usaha tetapi juga menawarkan layanan seperti pembayaran digital dan pengelolaan keuangan

Literasi keuangan sangat penting untuk kesejahteraan individu karena pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi adalah kunci dalam kehidupan sehari-hari. Masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan rendah tetapi juga oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti penggunaan kredit yang tidak bijak dan kurangnya perencanaan. Program literasi keuangan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Indonesia agar lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu oleh produk investasi berisiko tinggi yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat.

Suryanto (2019) mengidentifikasi perilaku keuangan sebagai pola kebiasaan dan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Individu sering kali menghadapi masalah terkait jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sering kali disebabkan oleh perilaku keuangan yang tidak baik. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola penghasilannya.

Berikut adalah tabel jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Kayuagung dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Pelaku UMKM di Kecamatan Kayuagung

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kayuagung	1200	1519	2102	409	409

Sumber: Survei Dinas Perdagangan dan Koperasi Kecamatan Kayuagung 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah UMKM di Kecamatan Kayuagung, dengan sampel sebanyak 100 responden di Kecamatan Kayuagung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1-5 yang terdiri dari tiga bagian utama: literasi keuangan, penggunaan Fintech, dan perilaku keuangan. Menurut (Sugiyono, 2017), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan *software SmartPLS (Partial Least Square)* versi 4.

Pengujian hipotesis antar konstruk yaitu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dan konstruk endogen terhadap konstruk endogen dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser (Ghozali, 2019). Statistik uji yang digunakan adalah statistik *t* atau uji *t*, penerapan metode *resampling* memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada kuesioner, Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode survei di mana mereka membagikan kuesioner kepada responden secara langsung atau online menggunakan *Google Form*. Jadi sebanyak 112 responden mengisi kuesioner yang disebarkan secara langsung maupun secara online melalui *Google Form*. Kuesioner ini kemudian akan diolah dan diteliti untuk diambil kesimpulannya. Pada jenis kelamin, responden laki-laki sebanyak 54 orang (48%), sementara responden perempuan sebanyak 58 orang (52%).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Literasi keuangan dapat dikonfirmasi atau dapat diterima atau juga dapat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Nilai *T* statistik sebesar 19,788 yang jauh lebih besar dari nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5% *P Value* sebesar 0.000 yang kurang dari 0,05 juga mendukung kesimpulan bahwa pengaruh *X1* terhadap *Y* signifikan. Analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan

terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Kayuagung. Responden dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, terutama dalam perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan investasi. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Wahyuni dan Rizki (2019) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kota Bandung, khususnya dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan utang. Hasil serupa juga ditemukan oleh Nuraini dan Santoso (2020) di Surabaya, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan penting dalam adopsi *Fintech* yang meningkatkan efisiensi operasional UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Andarsari dan Ningtyas (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak dan terarah. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam hal pengelolaan anggaran, pengeluaran, dan investasi. Temuan ini menekankan pentingnya pengetahuan keuangan sebagai dasar bagi perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan terukur. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu individu dalam menghadapi tantangan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Fintech

Hasil pengujian kedua ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima pengaruh literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *fintech*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan terbukti atau disetujui atau juga berpengaruh positif terhadap *fintech*. Karena menunjukkan nilai T statistik sebesar 1,768 yang lebih besar dari 1,96 serta P Value sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh X1 dan X2 signifikan.

Literasi keuangan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech*. Responden dengan literasi keuangan yang baik lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkan layanan *Fintech* dalam operasional UMKM mereka, yang membantu dalam efisiensi pengelolaan keuangan dan akses terhadap layanan keuangan yang lebih luas. Penelitian oleh Nuraini dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepercayaan terhadap teknologi memiliki pengaruh positif terhadap adopsi *Fintech* oleh UMKM di Surabaya. Kartika dan Prasetyo (2021) juga menemukan bahwa penggunaan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Jakarta, meningkatkan pengelolaan keuangan dan akses pembiayaan.

Penelitian Morgan & Trinh (2019) di Republik Demokratik Rakyat Laos menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kesadaran dan penggunaan produk *fintech*. Hasil ini menunjukkan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang baik lebih cenderung memanfaatkan layanan *fintech*, yang menawarkan kemudahan dalam transaksi keuangan dan akses ke berbagai produk keuangan. Selanjutnya, Farida et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *fintech*

berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan, di mana semakin tinggi penggunaan fintech, semakin baik pula perilaku keuangan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka. Penelitian ini juga menegaskan bahwa fintech memperkuat dampak literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, Gunawan & Chairani (2019) dalam studi mereka mengenai mahasiswa di Indonesia menemukan bahwa literasi keuangan yang baik secara positif mempengaruhi inklusi keuangan melalui penggunaan fintech. Mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung lebih sering menggunakan teknologi keuangan dalam aktivitas sehari-hari, seperti pembayaran digital dan pengelolaan tabungan. Penemuan ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam mendorong adopsi fintech di kalangan individu muda.

Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian ketiga ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Pengaruh fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan nilai T statistik sebesar 4,823 yang lebih besar dari 1,96 dan P Value sebesar 0.000 mendukung kesimpulan bahwa X_2 terhadap Y signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa X_2 memiliki pengaruh positif terhadap Y diterima. Pengaruh fintech membuat para perilaku keuangan mempermudah cara bertransaksi.

Penggunaan *Fintech* secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan UMKM. Dengan menggunakan layanan *Fintech*, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien, yang berdampak positif terhadap perilaku keuangan mereka. Kartika dan Prasetyo (2021) menemukan bahwa *Fintech* meningkatkan pengelolaan keuangan dan akses pembiayaan UMKM di Jakarta. Nugraha dan Widjaja (2022) juga menunjukkan bahwa *Fintech* berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Semarang.

Beberapa penelitian terdahulu di atas tahun 2019 telah mengeksplorasi pengaruh penggunaan fintech terhadap perilaku keuangan. Salah satunya adalah penelitian oleh Anggraeni et al. (2023), yang mengkaji dampak penggunaan aplikasi fintech pada perilaku keuangan perempuan pemilik UMKM di Kota Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi fintech berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan, meningkatkan literasi keuangan, dan membantu pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Selain itu, Aftika et al. (2022) meneliti pengaruh sistem pembayaran ShopeePaylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, menemukan bahwa penggunaan sistem pembayaran ini mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan dalam konteks bisnis syariah. Penelitian oleh Betharini & Sungkono (2023) juga relevan, di mana mereka meneliti penggunaan fintech payment terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di UBP, dan menemukan bahwa fintech payment berperan dalam meningkatkan kesadaran serta pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun penelitian oleh Kim, Park, dan Choi (2016) dilakukan sebelum 2019, hasilnya tetap signifikan, menunjukkan bahwa kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap layanan fintech payment berpengaruh terhadap perilaku penggunaan jangka panjang, yang dapat membentuk kebiasaan keuangan baru dan mempengaruhi stabilitas keuangan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan

fintech tidak hanya mempengaruhi cara individu melakukan transaksi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan pengguna.

Pengaruh Fintech sebagai Moderator dalam Hubungan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

Hasil pengujian terakhir ini, menemukan bahwa hipotesis tidak dapat diterima. *Fintech* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan dengan pengaruh *fintech* sebagai variabel moderasi. Pengaruh *fintech* tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan nilai T Statistik sebesar 0,936 yang lebih kecil dari 1,96 serta P Value sebesar 0,175 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa interaksi antara X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap Y ditolak.

Fintech berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Responden yang memiliki literasi keuangan tinggi dan menggunakan *FINTECH* cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menggunakan *Fintech*. Nugraha dan Widjaja (2022) menemukan bahwa *Fintech* memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, dengan UMKM yang menggunakan *Fintech* menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik di Semarang. Hidayah dan Rahmat (2023) juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *Fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Makassar, terutama dalam peningkatan profitabilitas dan efisiensi biaya.

Penelitian ini tidak menemukan bukti yang signifikan mengenai peran fintech dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar literasi keuangan dan penggunaan fintech mungkin lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan respon.

KESIMPULAN

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Financial Technology (Fintech). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, semakin banyak pelaku UMKM menggunakan teknologi keuangan sebagai metode untuk bertransaksi secara online.
- b. Financial technology (Fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hubungan ini mengindikasikan bahwa dengan menggunakan teknologi keuangan, pelaku UMKM akan lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, karena dapat mengakses informasi dengan lebih nyaman dan tanpa biaya.
- c. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, semakin bijaksana mereka dalam pengelolaan keuangan dan keputusan finansial.

- d. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui variabel Financial Technology. Maka, Financial Technology mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

SARAN

Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengadakan program edukasi literasi keuangan secara rutin dan terstruktur untuk UMKM guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, pemerintah dan penyedia layanan Fintech harus bekerja sama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM tentang manfaat Fintech, serta memberikan dukungan teknis dan akses yang lebih luas. UMKM disarankan untuk menjalin kerjasama dengan penyedia layanan Fintech guna memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal dalam operasional sehari-hari. Pemerintah juga perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan Fintech dan literasi keuangan di kalangan UMKM, termasuk insentif untuk pelatihan dan adopsi teknologi. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan akses terhadap layanan keuangan yang lebih baik, sehingga mampu berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermi, Y., Risnaningsih, R., & Suhendri, H. (2023). Peran Financial Technology terhadap inklusi keuangan pada UMKM Kota Malang. Retrieved from <http://103.164.117.216/handle/071061/2767>
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)*, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial. *Jurnal Management Studies and Entrepreneurship*, 2020
- Hidayah, S., & Rahmat, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Makassar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 25(2), 450-467.
- Kartika, D., & Prasetyo, T. (2021). Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(1), 78-89.
- Luckandi, D. (2019). Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia, Pendekatan Adaptive Structuration Theory. *Jurnal Informatika dan Komputer (JIKO)*, 1
- Nugraha, S., & Widjaja, M. (2022). Peran Fintech sebagai Moderator dalam Hubungan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM di Semarang. *Jurnal Ekonomi Digital*, 10(4), 299-310.
- Nuraini, R., & Santoso, B. (2020). Literasi Keuangan dan Adopsi Fintech pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 21(3), 210-222.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh *Financial Literacy* dan Income terhadap Personal *Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 151
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 588- 595 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i2.694

- Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 93.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Alfabeta.
- Suryanto. (2019). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 11-20.
- Susanti, A., Pardi, I., & Ardyan, E. (2020). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. Telaah Bisnis, 52.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2022). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(2).
- Wahyuni, A., & Rizki, F. (2019). Bisnis.